

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Subagyo, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah. Jenis penelitian ini lebih mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Data deskriptif yang dimaksud berupa data- data tertulis atau lisan dari orang- orang dan penelitian yang diamati.³⁶

Penelitian kualitatif dengan menggunakan data deskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dilokasi terkait pemasaran, yang datanya diperoleh dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan langsung dilokasi. Sehingga dalam penelitian ini, setiap gejala yang terkait dengan pemasaran yang dilakukan usaha mikro kecil dan menengah di desa Tenggarejo ini dapat dikaji secara menyeluruh dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di usaha mikro kecil dan menengah berbasis catering yang berada di desa Tenggarejo dusun Tenggar, RT 01, RW 01, Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung.

³⁶Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Sebagai instrumen utama, peneliti bertindak sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi dilapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertujuan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Peneliti hadir diusaha mikro kecil dan menengah di desa Teenggarejo dan melihat secara langsung aktivitas-aktivitas yang ada dilokasi tersebut. Ketika dilokasi penelitian, peneliti juga mengamati setiap kinerja dipabrik tersebut mengenai proses pengolahan, pengemasan produk, melihat kualitas produknya dan melihat proses pelayanan pemilik usaha terhadap konsumen serta kegiatan pemasarannya. Peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengumpulan data dan melakukan wawancara kepada pemilik usaha catering didesa Tenggarajo, karyawan dan konsumen terkait data-data tentang pemasaran seperti penetapan harga, perencanaan produk, pelayanan, dan distribusi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan, dengan metode observasi atau wawancara dengan orang yang terlibat pada obyek penelitian agar dapat tercapai sesuai tujuan. Dalam penelitian ini sumber informasi lapangan diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi

dari obyek penelitian, melakukan wawancara dengan ibu Surati pemilik usaha catering di desa Tenggarejo, karyawan catering desa Tenggarejo, dan konsumen. Selain itu juga diperoleh dari data melalui dokumen yang berupa buku, data tertulis usaha mikro kecil dan menengah catering desa Tenggarejo.³⁷

2. Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen atau arsip pencatatan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari perpustakaan, buku mengenai strategi pemasaran, dan dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan strategi pemasaran.
3. Sumber data adalah data yang berasal dari tempat penelitian maupun data yang berasal dari pemilik usaha tersebut. Data yang asli dan tidak dari data orang lain.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data tentang aktivitas diperusahaan catering di desa Tenggarejo dalam pemasaran dengan mengamati secara langsung kinerja perusahaan catering desa

³⁷Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), hlm. 104

Tenggarejo. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas pemasaran catering di desa Tenggarejo

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian ini melibatkan beberapa informan yang ditujukan kepada pemilik usaha catering di desa Tenggarejo, karyawan dan konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan-catatan dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha strategi pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan catering desa Tenggarejo.

F. Tehnik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, proses analisis data dilakukan secara terus menerus sejak data awal dikumpulkan hingga penelitian berakhir. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Ada tiga tahapan model Miles dan Huberman yang harus dikerjakan dalam

menganalisis data penelitian kualitatif yaitu menggunakan analisis reduksi data (*data reduction*). Reduksi data adalah kegiatan meringkas atau merangkum, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.

Selanjutnya yaitu dengan menggunakan analisis paparan data (*data display*). Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami berupa grafik, matrik, dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁸

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji Kredibilitas untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan

³⁸Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 131

³⁹Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian ...*, hlm. 190

konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁴⁰

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pemilik usaha catering Aneka Usaha Catering, karyawan, dan masyarakat atau konsumen. Sedangkan triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Proses triangulasi tersebut dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi.⁴¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334-335

⁴¹*Ibid.*, hlm. 264

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian dilapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitiandan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.⁴²

⁴²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 330

Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Pembahasan	Narasumber
1. Bagaimana strategi produk UMKM Aneka Usaha Catering dalam meningkatkan daya saing pada masa pandemi COVID-19?	Produk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan baku ▪ Distributor ▪ Variasi 	Wawancara kepada Ibu Surati, selaku pemimpin aneka usaha catering dan ibu Yunik selaku karyawan
2. Bagaimana strategi harga UMKM Aneka Usaha Catering dalam meningkatkan daya saing pada masa pandemi COVID-19?	Harga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penentu harga ▪ Harga produk minimal dan maksimal toko ▪ Diskon 	Wawancara kepada selaku ketua usaha ibu Martiah
3. Bagaimana strategi promosi UMKM Aneka Usaha Catering dalam meningkatkan daya saing pada masa pandemi COVID-19?	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat promosi ▪ Cara promosikan produk ▪ Menawarkan produk di lapangan 	Wawancara kepada karyawan dan ketua aneka usaha catering